

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green sukuk*, pembiayaan perbankan syariah, dan kurs terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia periode 2018–2024 yang diproksikan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder *time series* triwulanan periode 2018–2024 dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *EViews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green sukuk* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan nilai probabilitas sebesar 0,8389, pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000, sedangkan kurs tidak berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,5820. Secara simultan, *green sukuk*, pembiayaan perbankan syariah, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,000000. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,927954 menunjukkan bahwa sebesar 92,79% pembangunan berkelanjutan dapat dijelaskan oleh *green sukuk*, pembiayaan perbankan syariah, dan kurs, sedangkan sisanya sebesar 7,21% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci:** *Green Sukuk*, Pembiayaan Perbankan Syariah, Kurs, Pembangunan berkelanjutan, PDB.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of green sukuk, Islamic banking financing, and the exchange rate on sustainable development in Indonesia during the 2018–2024 period, with sustainable development proxied by Gross Domestic Product (GDP). This study employed a quantitative approach using quarterly time series secondary data from 2018 to 2024, analyzed through multiple linear regression with the assistance of EViews 12. The results indicate that, partially, green sukuk has no significant effect on sustainable development, with a probability value of 0.8389. Islamic banking financing has a positive and significant effect on sustainable development, with a probability value of 0.0000, while the exchange rate has no significant effect, with a probability value of 0.5820. Simultaneously, green sukuk, Islamic banking financing, and the exchange rate have a significant effect on sustainable development, as indicated by the Prob (F-statistic) value of 0.000000. The Adjusted R-squared value of 0.927954 indicates that 92.79% of sustainable development can be explained by green sukuk, Islamic banking financing, and the exchange rate, while the remaining 7.21% is explained by other factors outside the research model.*

**Keywords:** *Green Sukuk, Islamic Banking Financing, Exchange Rate, Sustainable Development, Gross Domestic Product.*